

Pemeriksaan Fisik **KEPERAWATAN** *PENDEKATAN REVIEW OF SYSTEM*

Caturia Sasti Sulistyana, S.Kep.Ns., M.Kep.

Pemeriksaan Fisik KEPERAWATAN

PENDEKATAN *REVIEW OF SYSTEM*

Pemeriksaan fisik merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses keperawatan. Hal tersebut dikarenakan pemeriksaan fisik digunakan sebagai data objektif dari keadaan pasien secara komprehensif dalam menegakkan diagnosa, perencanaan, implementasi, hingga evaluasi keperawatan. Oleh karena itu sangat penting bagi perawat menguasai teknik-teknik yang perlu diperhatikan saat melakukan pemeriksaan fisik, khususnya yang menggunakan pendekatan *review of system* (per sistem). Buku ini dikemas dengan bahasa yang mudah dipahami dan diaplikasikan sehingga sangat tepat untuk digunakan oleh mahasiswa keperawatan atau sejawat perawat di pelayanan.

Sistematika buku dengan judul Pemeriksaan Fisik Keperawatan dengan Pendekatan *Review of System* ini terdiri dari 7 bab, yaitu:

- 1) Konsep dasar pemeriksaan fisik dalam keperawatan
- 2) Pemeriksaan fisik sistem respirasi
- 3) Pemeriksaan fisik sistem kardiovaskuler
- 4) Pemeriksaan fisik sistem neurologis
- 5) Pemeriksaan fisik sistem urogenital
- 6) Pemeriksaan fisik sistem gastrointestinal
- 7) Pemeriksaan fisik sistem musculoskeletal dan integumen.



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



PEMERIKSAAN FISIK KEPERAWATAN
Pendekatan Review Of System

Caturia Sasti Sulistyana, S.Kep., Ns., M.Kep.



PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

PEMERIKSAAN FISIK KEPERAWATAN
Pendekatan Review Of System

Penulis : Caturia Sasti Sulistyana, S.Kep., Ns., M.Kep.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Isnaeni Etik Martiqoh

ISBN : 978-623-120-872-9

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga buku Pemeriksaan Fisik Keperawatan Pendekatan *Review of System* dapat dipublikasikan dan sampai ke pembaca. Buku ini disusun untuk memberi kontribusi positif dalam pengembangan ilmu dasar keperawatan melalui pembahasan konsep dan contoh yang mudah dipahami terkait pemeriksaan fisik dalam keperawatan dengan pendekatan *review of system* (per sistem).

Sistematika buku dengan judul "**Pemeriksaan Fisik Keperawatan Pendekatan *Review of System***" ini terdiri dari 7 bab, yaitu 1) Konsep dasar pemeriksaan fisik dalam keperawatan, 2) Pemeriksaan fisik sistem respirasi, 3) Pemeriksaan fisik sistem kardiovaskuler, 4) Pemeriksaan fisik sistem neurologis, 5) Pemeriksaan fisik sistem urogenital, 6) Pemeriksaan fisik sistem gastrointestinal, 7) Pemeriksaan fisik sistem muskuloskeletal dan integumen.

Kami berharap buku ini dapat digunakan sebagai salah satu rujukan literatur dalam pengembangan ilmu dan keterampilan keperawatan dalam melakukan pemeriksaan fisik secara sistematis saat memberikan asuhan keperawatan. Pemeriksaan fisik merupakan langkah awal seorang perawat melakukan pemeriksaan objektif anatomi tubuh pasien secara sistematis sebagai dasar menentukan diagnosa dan intervensi keperawatan. Pemeriksaan fisik yang akan dibahas dalam buku ini ditinjau dengan pendekatan *review of system* (per sistem), yaitu dimulai dari sistem respirasi, kardiovaskuler, neurologi, genitourinaria, gastrointestinal, muskuloskeletal dan integumen.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam proses penyusunan dan penerbitan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat dalam mendukung peningkatan pengetahuan dan keterampilan semua pembaca saat memberikan asuhan keperawatan.

Surabaya, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1 KONSEP DASAR PEMERIKSAAN FISIK DALAM KEPERAWATAN	1
A. Definisi	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	1
D. Teknik	2
E. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan	7
F. Persiapan Ruang dan Pasien	7
G. Alat dan Bahan yang Diperlukan	8
H. Prinsip Pemeriksaan Fisik dalam Meningkatkan Akurasi	8
I. Standar Operasional Prosedur (SOP) Pemeriksaan Fisik Keperawatan dengan Pendekatan <i>Review of</i> <i>System</i>	9
BAB 2 PEMERIKSAAN FISIK SISTEM RESPIRASI	14
A. Bagian Tubuh Sistem Respirasi	14
B. Alat-alat	14
C. Tindakan Pemeriksaan	15
D. Evaluasi dan Dokumentasi	23
BAB 3 PEMERIKSAAN FISIK SISTEM KARDIOVASKULER	24
A. Bagian Tubuh Sistem Kardiovaskuler	24
B. Alat-alat	24
C. Tindakan Pemeriksaan	24
D. Evaluasi dan Dokumentasi	29
BAB 4 PEMERIKSAAN FISIK SISTEM NEUROLOGIS	31
A. Bagian Tubuh Sistem Neurologis	31
B. Alat-alat	31
C. Tindakan Pemeriksaan	32
D. Evaluasi dan Dokumentasi	49

BAB 5 PEMERIKSAAN FISIK SISTEM UROGENITAL	50
A. Sistem Genitourinaria (Perkemihan)	50
B. Sistem Genetalia (Reproduksi).....	58
BAB 6 PEMERIKSAAN FISIK SISTEM	
GASTROINTESTINAL	68
A. Bagian Tubuh Sistem Gastrointestinal (Pencernaan)	68
B. Alat-alat.....	68
C. Tindakan Pemeriksaan.....	69
D. Evaluasi dan Dokumentasi.....	77
BAB 7 PEMERIKSAAN FISIK SISTEM	
MUSKULOSKELETAL DAN INTEGUMEN.....	78
A. Pemeriksaan Muskuloskeletal.....	78
B. Pemeriksaan Integumen	91
DAFTAR PUSTAKA.....	96
TENTANG PENULIS.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Tindakan Pemeriksaan pada Sistem Respirasi.....	15
Tabel 3. 1. Tindakan Pemeriksaan Fisik pada Sistem Kardiovaskuler.....	24
Tabel 4. 1. Tindakan Pemeriksaan pada Sistem Respirasi.....	32
Tabel 5. 1. Tindakan Pemeriksaan pada Sistem Genitourinaria.....	51
Tabel 5. 2. Tindakan Pemeriksaan pada Sistem Reproduksi	59
Tabel 6. 1. Tindakan Pemeriksaan pada Sistem Gastrointestinal	69
Tabel 7. 1. Tindakan Pemeriksaan pada Sistem Muskuloskeletal.....	79
Tabel 7. 2. Skala Kekuatan Otot.....	90
Tabel 7. 3. Tindakan Pemeriksaan pada Sistem Integumen.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Inspeksi	2
Gambar 1. 2. Palpasi ringan.....	3
Gambar 1. 3. Palpasi dalam	4
Gambar 1. 4. Perkusi	5
Gambar 1. 5. Auskultasi.....	6

BAB

1

KONSEP DASAR PEMERIKSAAN FISIK DALAM KEPERAWATAN

A. Definisi

Pemeriksaan fisik adalah proses evaluasi untuk menilai anatomi tubuh menggunakan indra penglihatan, pendengaran, penciuman, dan peraba. Pemeriksaan fisik dapat juga diartikan sebagai tindakan pemeriksaan bagian tubuh pasien untuk memperoleh informasi/data dari keadaan pasien secara komprehensif dalam menegakkan diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

B. Tujuan

1. Mengumpulkan dan memperoleh data dasar secara objektif mengenai kondisi tubuh dan organ internal pasien dengan berbagai metode pengamatan dan pengukuran.
2. Menambah, mengonfirmasi atau menyangkal data yang diperoleh dalam riwayat keperawatan.
3. Mengonfirmasi dan mengidentifikasi diagnosa keperawatan.
4. Membuat penilaian klinis tentang perubahan status kesehatan pasien dan penatalaksanaan.
5. Mengevaluasi hasil fisiologis dari asuhan keperawatan.

C. Manfaat

1. Sebagai data untuk membantu perawat menegakkan diagnosa keperawatan.
2. Mengetahui masalah kesehatan yang dialami pasien.
3. Sebagai dasar memilih intervensi keperawatan yang tepat.

BAB 2

PEMERIKSAAN FISIK SISTEM RESPIRASI

A. Bagian Tubuh Sistem Respirasi


1. Hidung dan sinus
2. Laring
3. Faring
4. Trakea
5. Bronkus
6. Bronkiolus
7. Paru-paru

B. Alat-alat

1. Handuk atau selimut
2. Senter atau penlight
3. Stetoskop
4. *Metline*
5. Otoskop
6. Spekulm hidung

C. Tindakan Pemeriksaan

Tabel 2.1. Tindakan Pemeriksaan pada Sistem Respirasi

Teknik Pemeriksaan	Tindakan pemeriksaan	Rasional
Pengkajian	Identifikasi faktor risiko <ol style="list-style-type: none"> 1. Riwayat alergi 2. Riwayat terpapar zat berbahaya (bahan kimia), asap 3. Riwayat merokok 4. Riwayat trauma pada tulang rusuk 5. Riwayat operasi paru-paru 6. Riwayat penyakit paru-paru pada anggota keluarga atau diri sendiri 7. Riwayat infeksi pernafasan akut atau kronis 8. Jumlah bantal saat tidur 9. Riwayat nyeri dada saat pernafasan dalam 10. Riwayat batuk persisten dengan/ tanpa dahak 	Mengidentifikasi predisposisi penyakit
	Hitung frekuensi pernafasan (RR) dan saturasi oksigen <div style="text-align: center;">  </div>	RR dan saturasi oksigen diukur untuk mendapat data dasar mendeteksi masalah kesehatan bersifat aktual atau potensial

BAB 3

PEMERIKSAAN FISIK SISTEM KARDIOVASKULER

A. Bagian Tubuh Sistem Kardiovaskuler

Jantung, pembuluh darah, dan darah

B. Alat-alat

1. Handscoon
2. Handuk atau selimut
3. Stetoskop
4. *Metline*

C. Tindakan Pemeriksaan

Tabel 3. 1. Tindakan Pemeriksaan Fisik pada Sistem Kardiovaskuler

Teknik Pemeriksaan	Tindakan pemeriksaan	Rasional
Pengkajian	Identifikasi faktor risiko: 1. Riwayat nyeri dada, sesak, jantung berdebar, pusing, kelelahan 2. Riwayat pembengkakan di tangan, kaki, perut, dan area lainnya 3. Riwayat kesemutan pada kaki dan tangan	Mengidentifikasi faktor predisposisi

BAB 4

PEMERIKSAAN FISIK SISTEM NEUROLOGIS

A. Bagian Tubuh Sistem Neurologis

1. Otak
2. Tulang belakang

B. Alat-alat

1. *Handscoon*
2. Handuk atau selimut
3. Refleks hammer
4. *Tongue spatel*
5. Garpu tala
6. Kapas, jarum
7. *Cotton bath*
8. *Snellen card*
9. *Penlight*
10. Optalmoskop
11. Kopi bubuk, coklat, garam, gula, alkohol

C. Tindakan Pemeriksaan

Tabel 4. 1. Tindakan Pemeriksaan pada Sistem Respirasi

Teknik Pemeriksaan	Tindakan pemeriksaan	Rasional
Pengkajian	Identifikasi faktor risiko: 1. Riwayat mati rasa (neuropati), kelumpuhan, kesemutan, tremor, nyeri (menggunakan skala nyeri) 2. Riwayat sakit kepala, pusing, trauma pada kepala dan tulang belakang, infeksi otak, stroke 3. Riwayat kejang, gangguan neurologis 4. Perubahan kemampuan: mendengar, melihat, merasakan, atau mencium 5. Kehilangan kemampuan untuk mengontrol buang air kecil, besar 6. Riwayat merokok dan konsumsi alcohol 7. Riwayat alzheimer, DM, kusta 8. Konsumsi obat-obatan 9. Riwayat keluarga dengan penyakit alzheimer, epilepsy, DM, kusta	Mengidentifikasi faktor predisposisi

BAB 5

PEMERIKSAAN FISIK SISTEM UROGENITAL

A. Sistem Genitourinaria (Perkemihan)

1. Bagian Tubuh Sistem Genitourinaria (Perkemihan)

- a. Ginjal
- b. Ureter
- c. Vesika urinaria
- d. Uretra

2. Alat-alat

- a. *Handscoon*
- b. Gown untuk pemeriksa
- c. Handuk atau selimut
- d. *Metline*

3. Tindakan Pemeriksaan

Tabel 5. 1. Tindakan Pemeriksaan pada Sistem Genitourinaria

Teknik Pemeriksaan	Tindakan Pemeriksaan	Rasional
Pengkajian	Identifikasi faktor risiko: 1. Riwayat ketidaknyamanan atau nyeri perut (colic abdomen), nyeri pinggang 2. Asupan makan dan cairan 3. Pola eliminasi urine 4. Frekuensi, adanya dysuria (nyeri saat berkemih), hematuria, batu, tahanan (hesistensi), mengejan, pancaran melemah, urine menetes, tidak bisa kencing 5. Riwayat gangguan berkemih dan saluran kemih (infeksi, batu, massa) 6. Riwayat operasi perut, ginjal, saluran kemih, prostat, trauma 7. Riwayat penggunaan kateter urine 8. Riwayat tumor atau kanker pada saluran perkemihan 9. Jenis dan jumlah obat yang dikonsumsi secara bebas 10. Riwayat merokok dan konsumsi alcohol	Mengidentifikasi faktor predisposisi
Inspeksi	Amati bentuk abdomen, khususnya pada regio supra pubic: apakah ada abnormalitas bentuk, benjolan, pembesaran	Mengidentifikasi adanya timbunan cairan pada kavum abdomen (asites)

BAB 6

PEMERIKSAAN FISIK SISTEM GASTROINTESTINAL

A. Bagian Tubuh Sistem Gastrointestinal (Pencernaan)

1. Mulut
2. Esofagus (Kerongkongan)
3. Gaster (Lambung)
4. Usus Halus:
 - a. Duodenum (Usus 12 jari)
 - b. Jejunum (Usus kosong)
 - c. Ileum (Usus Penyerapan)
5. Kolon (Usus besar)
6. Rektum
7. Anus
8. Organ aksesori
 - a. Hepar
 - b. Kandung empedu
 - c. Pankreas

B. Alat-alat

1. Handscoon
2. Stetoskop
3. Selimut
4. *Tongue spatel*
5. Penlight atau senter
6. *Metline*

C. Tindakan Pemeriksaan

Tabel 6. 1. Tindakan Pemeriksaan pada Sistem Gastrointestinal

Teknik Pemeriksaan	Tindakan pemeriksaan	Rasional
Pengkajian	Identifikasi faktor risiko: 1. Riwayat alergi obat, makanan, intoleransi laktosa 2. Riwayat penyakit kronis: DM, penyakit tiroid 3. Riwayat perawatan gigi dan mulut 4. Riwayat amandel dan nyeri telan 5. Riwayat nyeri perut 6. Riwayat gangguan pencernaan/ gastrointestinal: mual, muntah, sembelit, diare, penyakit tukak lambung, usus, kandung empedu, hepar, apendiks 7. Asupan makanan dan nafsu makan 8. Pola eliminasi urin dan alvi 9. Riwayat gangguan saluran kemih: infeksi, batu ginjal, hidronefrosis, penyakit ginjal, Ca buli-buli 10. Riwayat operasi atau trauma perut 11. Riwayat kondumsi alkohol	Mengidentifikasi faktor predisposisi

BAB

7

PEMERIKSAAN FISIK SISTEM MUSKULOSKELETAL DAN INTEGUMEN

A. Pemeriksaan Muskuloskeletal

1. Bagian Tubuh Sistem Muskuloskeletal

- a. Ekstremitas atas dan bawah
- b. Otot, Tendon, Ligamen

2. Tujuan Pemeriksaan

Memberikan informasi mengenai kondisi dan fungsi otot serta sendi tertentu di seluruh tubuh

3. Alat-alat

- a. Handscoon
- b. Reflek hammer

4. Tindakan Pemeriksaan

Tabel 7. 1. Tindakan Pemeriksaan pada Sistem Muskuloskeletal

Teknik Pemeriksaan	Tindakan pemeriksaan	Rasional
Pengkajian	Identifikasi faktor risiko 1. Riwayat mati rasa atau kelumpuhan, kesemutan, dan tremor 2. Riwayat stroke, kejang, trauma kepala atau vertebra, infeksi otak, tendinitis 3. Riwayat cedera: dislokasi, fraktur, <i>overuse</i> , memar, kram otot, perdarahan (kapiler, vena, arteri, abrasi, laserasi, insisi), strain (cedera pada otot dan tendon), sprain (cedera pada ligament), kompresi	Mengidentifikasi faktor predisposisi
Inspeksi	Amati perilaku pasien seperti ekspresi wajah dan kontak mata saat berkomunikasi, apakah sesuai dengan kondisi saat ini	Mengevaluasi adanya ekspresi wajah kesakitan dan kontak mata menurun akibat perubahan fokus pada bagian tubuh yang nyeri atau luka
	Intruksikan pasien menggerakkan lehernya seperti menyentuhkan dagu ke dada, menoleh, dan miring ke kanan dan kiri bergantian	Menilai ROM atau kemampuan gerakan leher

DAFTAR PUSTAKA

- Faida Annisa, Meli Diana, K. W. R. P. (2016). *Pemeriksaan Fisik Head to Toe* (K. W. R. Putra (ed.)). Akademi Keperawatan Kerta Cendekia Sidoarjo.
- Iis Indriyani, Ni Nyoman Murti, Nur Hamsar Sarmin, Wa Ode Megasari, Erlin Ifadah, Santi Damayanti, Muhammad Ghalvan Sahidu, Dina Rawan G.Rana, Yusnidaryani, P. (2023). *Pemeriksaan Fisik Prinsip Dasar dan Prosedur* (A. Lilin Rosyanti (ed.)). Eureka Media Aksara.
- Indung Susilo Sekti Kirono, Fetreo Negeo Putra, C. T. (2023). BUKU AJAR Konsep Pemeriksaan Fisik (Physical Assasment). In *Buku Ajar Konsep Pemeriksaan Fisik (Physical Assessment)*. Institut Teknologi Kesehatan Malang Widya Cipta Husada.
- Johnson, R. R. W. (2017). *PCM Guidebook for History Taking and Physical Exams PATIENT CENTERED MEDICINE This guide is designed to provide the following information* : Rutgers Robert Wood Johnson Medical.
- Samsinar Butar, Dewi Prabawati, S. S. (2022). Jurnal Ilmiah Permas : Jurnal Ilmiah STIKES Kendal. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12(3), 603–614

TENTANG PENULIS



Caturia Sasti Sulistyana, S.Kep., Ns., M.Kep., lahir di Surabaya, 1 Januari 1990. Pendidikan tinggi ditempuh mulai dari DIII Keperawatan di Prodi DIII Keperawatan Kampus Sidoarjo, Poltekkes Kemenkes Surabaya (lulus 2011), S1 Keperawatan dan Ners di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga (lulus 2014), S2 Peminatan Keperawatan Medikal Bedah di Magister Keperawatan Universitas Airlangga (lulus 2017). Penulis memiliki kepakaran di bidang Keperawatan Dasar, Keperawatan Medikal Bedah, dan Keperawatan Gawat Darurat. Aktivitas penulis saat ini sebagai dosen di Universitas Negeri Surabaya yang aktif melakukan kegiatan tri dharma perguruan tinggi, berupa pendidikan dan pengajaran melalui menulis buku dan bahan ajar, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kegiatan penunjang dosen lainnya.

Email Penulis: ns.sulistyana@unesa.ac.id